



**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS
PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains

Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

SHINTA RODEARNI SIHOMBING

1515310622

**FAKULTAS SOSIAL SAINS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

MEDAN

2019



**FAKULTAS SOSIAL & SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SHINTA RODEARNI SIHOMBING
NPM : 1515310622
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS DI BURSA EFEK INDONESIA

MEDAN, AGUSTUS 2019

KETUA PROGRAM STUDI

(NURAFRINA SIREGAR, S.E., M.Si)

DEKAN



(DR. SURYA NITA, S.H., M.HUM)

PEMBIMBING I

(Dr. KASIM SIYO, M.si., Ph.D)

PEMBIMBING II

(IRAWAN, S.E., M.Si)



**FAKULTAS SOSIAL & SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI MEDAN**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : SHINTA RODEARNI SIHOMBING
NPM : 1515310622
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS DI BURSA EFEK INDONESIA
MEDAN, AGUSTUS 2019



(NUR PRINA SIREGAR, S.E., M.Si)

ANGGOTA - II

(IRAWAN, SE., M.Si.)

ANGGOTA - I

(Drs. H. KASIM SIYO., M.Ph.D)

ANGGOTA - III

(Dr MUHAMMAD TOYIB DAULAY, SE, MM)

ANGGOTA - IV

(Dr.E.RUSIADI, SE., M.Si)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : SHINTA RODEARNI SIHOMBING
NPM : 1515310622
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS PERBANKAN DI BURSA EFEK
INDONESIA

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 23 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



SHINTA RODEARNI SIHOMBING

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : SHINTA RODEARNI SIHOMBING
NPM : 1515310622
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PROFITABILITAS PERBANKAN DI BURSA EFEK
INDONESIA

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Memberi izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, 23 Agustus 2019



SHINTA RODEARNI SIHOMBING

Telah Diperiksa oleh LPMU
dengan Plagiarisme... 59. %
23 AGUSTUS 2019
AN Ka. LPMU
THARMIZI HAKIM

FM-BPAA-2012-041

tel : Pemohonan Meja Hijau

Medan, 23 Agustus 2019
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Telah di terima
berkas persyaratan
dapat di proses
Medan, 23-08-2019
Ka. BPAA
an. Allief

Yang hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : SHINTA RODEARNI SIHOMBING
Tempat/Tgl. Lahir : Medan / 15 Agustus 1993
Nama Orang Tua : M. SIHOMBING
No. P. M : 1515310622
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Manajemen
No. HP : 081361130999
Alamat : Jl. Perkutut No. 61 Medan

Yang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Stabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp. 500.000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp. 1.500.000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp. 100.000
4. [221] Bebas LAB	: Rp. 5000
Total Biaya	: Rp. 2.100.000
f. uk 50%	Rp 3.750.000
	Rp. 5.850.000

23 Agustus 2019
Sugeng

Ukuran Toga : M

Disetujui oleh :
SHINTA RODEARNI SIHOMBING
M. H. M. Hum.
Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya
SHINTA RODEARNI SIHOMBING
1515310622

- Surat permohonan ini sah dan berlaku bila :
- a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- Set Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asi) - Mhs.ybs.

TANDA BEBAS PUSTAKA
No. 621/Perp/BP/2019
Dinyatakan tidak ada sangkut paut dengan UPT. Perpustakaan
Medan, 23 AUG 2019
UPT. Perpustakaan
Tekka Banliu, S.I.P

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

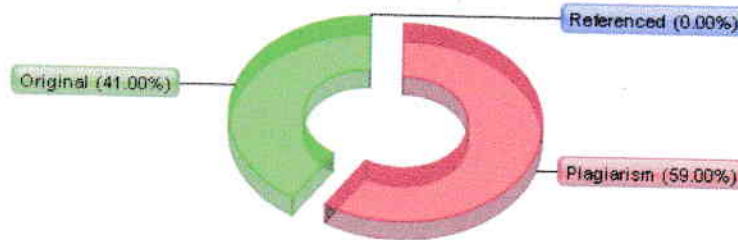
Analyzed document: 20/08/2019 15:09:34

"SHINTA RODEARNI SIHOMBING_1515310622_MANAJEMEN.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License4



Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

wrds: 19097	http://eprints.unm.ac.id/4335/1/TESIS%20LENGKAP.pdf
wrds: 15145	http://digilib.unila.ac.id/6413/17/BAB%20II.pdf
wrds: 10050	http://lib.unnes.ac.id/8112/1/8593.pdf

Other Sources:]

Processed resources details:

276 - Ok / 53 - Failed

Other Sources:]

Important notes:

Wikipedia: [not detected]	Google Books: GoogleBooks Detected!	Ghostwriting services: [not detected]	Anti-cheating: [not detected]
----------------------------------	--	--	--------------------------------------



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Drs. Kasim Sulo, SE., P.hd
 Pembimbing II : Irawan, SE., M.Si
 Mahasiswa : SHINTA RODEARNI SIHOMBING
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310622
 Bidang Pendidikan :
 Tugas Akhir/Skripsi :

NO	KEGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
(1)		- konsistensi, teliti, pelajaran lagi sistematis		
		- sistematis penulisan		
(1)		- Daftar pustaka		
		- lampiran lengkap		
		- penulisan, sumber-sumber, teori Ace Meji hujus		

Medan, 21 Agustus 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

as : Universitas Pembangunan Panca Budi
 embimbing I : SOSIAL SAINS
 embimbing II : Drs H. Kasim Siregar, M. Si Ph.D.
 ahasiswa : Irawan, G. M. Si
 Program Studi : SHINTA RODEARNI SIHOMBING
 kok Mahasiswa : Manajemen
 Pendidikan : 1515310622
 as Akhir/Skripsi :

NO	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
-	Judul " <u>Mediasi</u> "	<i>[Signature]</i>	
-	Motivasi	<i>[Signature]</i>	
-	Aspek etika	<i>[Signature]</i>	
-	Kontribusi, sumber daya	<i>[Signature]</i>	
-	Kelembagaan dan A. tiliti sample bank	<i>[Signature]</i>	
-	Kelembagaan dan Kelembagaan	<i>[Signature]</i>	
-	Kelembagaan - sample	<i>[Signature]</i>	
-	Kelembagaan	<i>[Signature]</i>	

Rec semi paper

Medan, 05 Desember 2018
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

as : Universitas Pembangunan Panca Budi
 embimbing I : SOSIAL SAINS
 : Drs H. Kasim, S.Pd, M.Si Ph.D.
 embimbing II : Jawan, SE - M.Si
 ahasiswa : SHINTA RODEARNI SIHOMBING
 Program Studi : Manajemen
 kkok Mahasiswa : 1515310622
 Pendidikan :
 as Akhir/Skripsi :

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
19/12/18	CBM Perbaikan Fenomena Identifikasi Teori dan hal Perbaikan.		
20/12/18	CBM perbaikan Penulisan Sumber & teori Daftar pustaka		

Acc. seminar proposal

Medan, 05 Desember 2018
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Drs. KAHM. S.YO.
 Pembimbing II : LILIAN, SE, M.Si
 Mahasiswa : SHINTA RODEARNI SIHOMBING
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310622
 Bidang Pendidikan :
 Tugas Akhir/Skripsi :

WAKTU	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
19/7-19	Statistik Deskriptif Pembahasan Campuran data kualitatif Daftar pustaka		
19/7-19	Pembahasan pengujian manajemen variabel		

Medan, 26 Juni 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

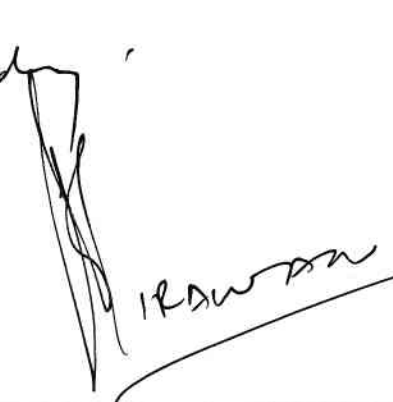

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.




UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : DR. KATIM SIZO
 Pembimbing II : IRWAN, SE, M.Si
 Mahasiswa : SHINTA RODEARNI SIHOMBING
 Jurusan/Program Studi : Manajemen
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310622
 Bidang Pendidikan :
 Tugas Akhir/Skripsi :

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	Pembahasan Perizinan jajan diantar lidang Setelan di Perbait Acc. lidang 		

Medan, 26 Juni 2019
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00370/BEI.PSR/07-2019
Tanggal : 3 Juli 2019

Kepada Yth. : Dr. Surya Nita, S.H, M.Hum
Dekan Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Alamat : Jalan Jendral Gatot Subroto, Simpang Tanjung
Medan Sunggal

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Shinta Rodearni S
NIM : 1515310622
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Di Bursa Efek Indonesia**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara



26/11/19
Acc. J. L. L. W.
M. R. W. S. A.

Acc. J. L. L. W.
26/11/19

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS
PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

SHINTA RODEARNI SIHOMBING

1515310622

**FAKULTAS SOSIAL SAINS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

2019

26/10
" Acc. Fidiol hax.

IPAN PAN



Acc. Fidiol
IPAN PAN

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS
PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Acc. Fidiol

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

29
07 19

Oleh :

SHINTA RODEARNI SIHOMBING

1515310622

**FAKULTAS SOSIAL SAINS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : SHINTA RODEARNI SIHOMBING
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 15 Agustus 1993
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1515310622
 Bidang Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 114 SKS, IPK 3.60
 Saya ini mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

Judul Skripsi	Persetujuan
ANALISIS RASIO KESEHATAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL MENDEKATI PANEL DI INDONESIA	<input checked="" type="checkbox"/>
ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA	<input type="checkbox"/>
Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi	<input type="checkbox"/>

yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda

Rektor I,
 (Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)

**Faktor-faktor yang mempengaruhi
 Profitabilitas perbankan di
 Bursa Efek Indonesia**

Medan, 27 Juli 2018

Pemohon,

(SHINTA RODEARNI SIHOMBING)

Nomor :
 Tanggal :
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (H. Kasim)

Tanggal : 07-08-2018
 Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Manajemen

 (NURAFRINA SIREGAR, SE., M.Si.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (Irawan SE.MAS)

No. Dokumen: FM-LPPM-08-01 Revisi: 02 Tgl. Eff: 20 Des 2015

ABSTRAK

Salah satu tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Dengan mengetahui rasio profitabilitas, perbankan dapat mengontrol perkembangan dari waktu ke waktu..Apabila profitabilitas suatu perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut dapat terhindar dari tindakan manipulasi laba. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar biaya operasional dan pendapatan operasional(BOPO), *Net interest margin* (NIM), *Loan to deposit ratio* (LDR), *Capital adequacy ratio* (CAR) dan *Non performing loan* (NPL) terhadap profitabilitas. Metode yang digunakan dalam peneliti ini dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F. Sebelum menggunakan analisis regresi berganda, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

Keywords : **Biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO), *Net interest margin* (NIM), *Loan to deposit ratio*(LDR), *Capital adequacy ratio* (CAR) , *Non performing loan* (NPL) dan Profitabilitas (ROA)**

ABSTRACT

One of the objectives of a company is to get maximum profit. By knowing the profitability ratio, bank can monitor development from time to time. Profitability of a company levels then the company can be avoided from action manipulation. This study aims to analyze how big operational fees and operational income (BOPO), net interest margin (NIM), Loan to deposit ratio (LDR), Capital adequacy ratio (CAR) and Non performing loan (NPL) toward profitability. Methods used in these researchers using multiple regression with hypothesis test t and test. Before using the multiple regression analysis in the classical assumption test first.

Keywords : Fees and operational income (BOPO), Net interest margin (NIM), Loan to deposit ratio (LDR), Capital adequacy ratio (CAR) and Non performing loan (NPL) and Profitability (ROA).

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
LEMBARAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	11
E. Keaslian Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	14
1. Teori Stakeholder	14
2. Profitabilitas	15
3. BOPO	18
4. NIM.....	19
5.LDR.....	21
6.CAR.....	22
7.NPL	23

B. Penelitian Sebelumnya	24
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis.....	27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	29
C. Definisi operasional.....	30
D. Populasi dan Sampel	32
E. Jenis dan Sumber Data	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan	62

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	67
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Nilai Profitabilitas (ROA) Tahun 2013 S/D 2017.....	2
Tabel 1.2	Nilai BOPO Tahun 2013 S/D 2017.....	3
Tabel 1.3	Nilai Net Interest Margin (NIM) Tahun 2013 S/D 2017.....	4
Tabel 1.4	Harga Emas dan Minyak Mentah (CO) Tahun 2015 S/D 2018.....	5
Tabel 4.1	IHSG Tahun 2015 S/D 2018.....	51
Tabel 4.2	STI Tahun 2015 S/D 2018.....	52
Tabel 4.3	SET Tahun 2015 S/D 2018.....	53
Tabel 4.4	DJIA Tahun 2015 S/D 2018.....	54
Tabel 4.5	Harga Emas (per ounce dalam rupiah) Tahun 2015 S/D 2018.....	55
Tabel 4.6	Harga Minyak Mentah (Crude Oil) Tahun 2015 S/D 2018.....	56
Tabel 4.7	Kurs Dollar (USD terhadap Rupiah) Tahun 2015 S/D 2018.....	57
Tabel 4.8	Inflasi Tahun 2015 S/D 2018.....	58

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1	Grafik Pergerakan Indeks Saham	2
Gambar 4.1	Grafik Rata-rata IHSG.....	52
Gambar 4.2	Grafik Rata-rata STI.....	53
Gambar 4.3	Grafik Rata-rata SET.....	54
Gambar 4.4	Grafik Rata-rata DJIA.....	55
Gambar 4.5	Grafik Pergerakan Rata-rata HargaEmas	56
Gambar 4.6	Grafik Rata-rata Harga Minyak Mentah (CO).....	57
Gambar 4.7	Grafik Rata-rata Kurs USD/Rupiah.....	58
Gambar 4.8	Grafik Rata-rata IHSG.....	59

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Berkatnya Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia.**” Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi
2. Ibu Dr.Surya Nita,S.H.,M.Hum., selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
3. Ibu Nurafrina Siregar, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.
4. Bapak Dr. Kasim Siyo, M.si., Ph.D selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Irawan S.E M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.

6. Yang tercinta kedua orang tua penulis yakni Ayahanda dan Ibunda serta seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil kepada penulis.
7. Kepada seluruh keluargaku yaitu Abangku Harry Jhon Sihombing, Adik - Adikku Delfi Yanti Sihombing, Saldi Sihombing, Ruben Josua Sihombing, Serta Tante dan masih banyak lagi yang belum saya sebutkan. Terimakasih atas doa dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
8. Kepada seluruh sahabat-sahabatku Sahiba Ulfha Nadhira, Dessy Annisa, Juli Malinda, Ratu Adinda, dan Dedek Indah Lestari dan masih banyak lagi yang tidak disebutkan. Terimakasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Penulis mengharapkan masukan saran dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca. Terimakasih.

Medan, Agustus 2019

Penulis

Shinta Rodearni Sohombing

151531062

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profitabilitas merupakan suatu gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain kemampuan menghasilkan laba, profitabilitas juga mencerminkan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan tersebut. Semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan, artinya perusahaan tersebut memiliki manajemen yang baik. Profitabilitas merupakan salah satu aspek utama yang akan dilihat oleh para investor sebelum menanamkan modalnya. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan tentunya akan membuat perusahaan tersebut semakin menarik di mata investor.

Pandia(2012:64) mengatakan “rasio profitabilitas adalah alat ukur yang digunakan dalam mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh suatu laba.”Bank yang memiliki kualitas rendah dilihat dari lemahnya kondisi internal sektor perbankan, lemahnya manajemen bank, serta belum begitu efektifnya pengawasan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Jumlah bank yang semakin banyak menciptakan persaingan yang ketat antar bank dan tidak sehat secara financial sehingga membuat bank tidak mampu untuk bersaing dipasar. Dari kinerja profitabilitas kita dapat melihat Sehat tidaknya bank tersebut. Cara menganalisis rasio keuangan diukur melalaui laporan keuangan. Menurut **Aini (2013)** “Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi berkala

mengenai kondisi bank secara menyeluruh termasuk perkembangan bank itu sendiri.” Menurut **Delfri (2012)** “profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.”

Tabel 1.1
Profitabilitas

ROA					
KODE	2013	2014	2015	2016	2017
BBRI	5,03	4,73	4,19	3,84	3,69
BMRI	3,66	3,57	3,15	1,95	2,72
BBCA	3,80	3,90	3,80	4,00	3,90
BNGA	2,76	1,33	0,47	1,09	1,70
BSIM	1,71	1,02	0,95	1,72	1,26

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai *Return On Asset (ROA)* PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk pada tahun 2013 adalah 5,03% menurun ditahun 2014 menjadi 4,73% dan terus menurun hingga tahun 2017 menjadi 3,69%. Dengan demikian dapat dikatakan laba diperoleh dari Kemampuan perusahaan berdasarkan asset yang dimilikinya kurang baik karena dari tahun ke tahun mengalami penurunan nilai. Hal ini menunjukkan bahwa laba perusahaan dari tahun ke tahun menurun dibandingkan dengan asset yang dimilikinya. Nilai ROA pada PT. Bank Mandiri, Tbk pada tahun 2013 adalah 3,66% menurun hingga tahun 2016 menjadi 1,95% kemudian meningkat ditahun 2017 menjadi 2,72%. Dengan demikian kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba dilihat dari asset yang dimilikinya kurang stabil dari tahun ketahun selama periode pengamatan.

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai *Return On Asset* (ROA) PT Bank Central Asia,Tbk pada tahun 2013 adalah 3,80% meningkat ditahun 2014 menjadi 3,90% namun menurun ditahun 2015 menjadi 3,80% meningkat kembali ditahun 2016 menjadi 4,00% namun menurun kembali ditahun 2017 menjadi 3,90%. Nilai ROA PT Bank CIMB Niaga,Tbk pada tahun 2013 adalah 2,76% menurun hingga tahun 2015 menjadi 0,47% kemudian meningkat hingga tahun 2017 menjadi 1,70%. Nilai ROA PT Bank Sinar Mas,Tbk pada tahun 2013 adalah 1,71% menurun hingga tahun 2015 menjadi 0,95% dan meningkat ditahun 2016 menjadi 1,72% namun menurun kembali ditahun 2017 menjadi 1,26%. Dengan demikian kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dilihat dari asset yang dimilikinya kurang stabil dari tahun ketahun selama periode pengamatan.

Tabel 1.2
Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO					
KODE	2013	2014	2015	2016	2017
BBRI	60,58	65,42	67,96	68,69	69,14
BMRI	62,41	64,98	69,67	80,94	71,78
BBCA	61,50	62,40	63,20	60,40	58,60
BNGA	73,79	87,86	97,38	90,07	83,48
BSIM	88,5	94,54	91,67	86,23	88,94

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa nilai Biaya Operasional dan

Pendapatan Operasional (BOPO) PT Bank Rakyat Indonesia,Tbk pada tahun 2013 adalah 60,58% meningkat secara terus-menerus hingga tahun 2017 menjadi 69,14. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan perbankan kurang efisien dalam menjalankan aktivitas usahanya. Dikarenakan nilai BOPO yang terus meningkat dari tahun ke tahun selama periode pengamatan. Namun disisi lain perusahaan masih dikatakan sehat karena nilai rasio tidak lebih dari 1. Nilai Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) PT.Bank Mandiri Tbk, pada tahun 2013 adalah 62,41% meningkat hingga tahun 2016 menjadi 80,94% namun menurun ditahun 2017 menjadi 71,78%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan perbankan kurang efisien dalam menjalankan aktivitas usahanya. Hal ini dikarenakan nilai BOPO yang tidak stabil dari tahun ke tahun dan cenderung terus meningkat.

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa nilai Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) PT Bank Central Asia,Tbk pada tahun 2013 adalah 61,50% meningkat sampai tahun 2015 menjadi 63,20% namun menurun hingga tahun 2017 menjadi 58,60%. Nilai BOPO PT Bank CIMB Niaga,Tbk pada tahun 2013 adalah 73,79% meningkat hingga tahun 2015 menjadi 97,38% namun menurun hingga tahun 2017 menjadi 83,48%. Nilai BOPO PT Bank Sinar Mas,Tbk pada tahun 2013 adalah 88,5% meningkat ditahun 2014 menjadi 94,54% namun menurun hingga tahun 2017 menjadi 88,94%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perusahaan perbankan kurang efisiensi dalam menjalankan aktivitas usahanya. Hal ini dikarenakan nilai BOPO yang tidak stabil dari tahun ke tahun dan cenderung terus meningkat.

Tabel 1.3
Net Interest Margin (NIM)

NIM					
KODE	2013	2014	2015	2016	2017
BBRI	8,55	8,51	8,13	8,00	7,93
BMRI	5,68	5,94	5,90	6,29	5,63
BBCA	6,20	6,50	6,70	6,80	6,20
BNGA	5,34	5,36	5,21	5,64	5,60
BSIM	5,23	5,87	5,77	6,44	6,46

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa nilai *Net Interest Margin* (NIM) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk pada tahun 2013 adalah 8,55% menurun hingga tahun 2017 menjadi 7,93%. PT Bank Mandiri, Tbk memiliki NIM pada tahun 2013 sebesar 5,68% meningkat hingga tahun 2016 menjadi 6,29% namun menurun ditahun 2017 menjadi 5,63%. Nilai NIM PT Bank Central Asia, Tbk pada tahun 2013 adalah 6,20% meningkat hingga tahun 2016 menjadi 6,80% namun menurun ditahun 2017 menjadi 6,20%. Nilai NIM PT Bank CIMB Niaga, Tbk pada tahun 2013 adalah 5,34% menurun ditahun 2015 menjadi 5,21% meningkat kembali ditahun 2017 menjadi 5,60%. Nilai NIM PT Bank Sinar Mas, Tbk pada tahun 2013 adalah 5,23% meningkat ditahun 2014 menjadi 5,87% namun menurun ditahun 2015 menjadi 5,77% dan meningkat kembali hingga tahun 2017 menjadi 6,46%. Dengan demikian risiko pasar yang dihadapi perusahaan perbankan cenderung tidak stabil dari tahun ke tahun selama periode pengamatan pada perusahaan perbankan.

Tabel 1.4
Loan to Deposito Ratio (LDR)

LDR					
KODE	2013	2014	2015	2016	2017
BBRI	88,54	81,68	86,88	87,77	88,13
BMRI	82,97	82,02	87,05	85,86	87,16
BBCA	75,40	76,80	81,10	77,10	78,20
BNGA	94,49	99,46	97,98	98,38	96,24
BSIM	78,72	83,88	78,04	77,47	80,57

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 1.4 dapat dilihat bahwa nilai *Loan To Deposite (LDR)* PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk pada tahun 2013 adalah 88,54% menurun ditahun 2014 menjadi 81,68% dan terus meningkat hingga tahun 2017 menjadi 88,13%. Nilai LDR PT Bank Mandiri, Tbk pada tahun 2013 adalah sebesar 82,97% menurun ditahun 2014 menjadi 82,02% kemudian terus meningkat hingga tahun 2017 menjadi 87,16%. Nilai LDR PT Bank Central Asia, Tbk pada tahun 2013 adalah 75,40% meningkat hingga tahun 2015 menjadi 81,10% namun menurun ditahun 2016 menjadi 77,10% dan meningkat kembali ditahun 2017 menjadi 78,20%. Nilai LDR PT Bank CIMB Niaga, Tbk pada tahun 2013 adalah 94,49% meningkat ditahun 2014 menjadi 99,46% kemudian terus menunjukkan trend menurun hingga tahun 2017 menjadi 96,24%. Nilai LDR PT Bank Sinar Mas, Tbk pada tahun 2013 adalah 78,72% meningkat ditahun 2014 menjadi 83,88% namun menurun hingga tahun 2016 menjadi 77,47% dan meningkat kembali ditahun 2017 menjadi 80,57%. Dengan

demikian pulak kemampuan bank memebayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah depositan secara mengandalkan kredit yang telah diberikan sebagai sumber likuiditasnya cenderung naik-turun dari tahun ketahun selama periode pengamatan.

Tabel 1.5
Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR					
KODE	2013	2014	2015	2016	2017
BBRI	16,99	18,31	20,59	22,91	22,96
BMRI	14,93	16,60	18,60	21,36	21,64
BBCA	15,70	16,90	18,70	21,90	23,10
BNGA	15,36	15,58	16,28	17,96	18,60
BSIM	21,82	18,38	14,37	16,70	18,31

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 1.5 dapat dilihat bahwa nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT Bank Rakyat Indonesia,Tbk pada tahun 2013 adalah 16,99% menurun ditahun 2014 menjadi 18,31% dan terus meningkat hingga tahun 2017 menjadi 22,96%. Nilai CAR PT Bank Mandiri, Tbk pada tahun 2013 adalah 14,93% terus meningkat hingga tahun 2017 menjadi 21,64%. Nilai CAR PT Bank Central Asia,Tbk pada tahun 2013 adalah 15,70% dan meningkat hingga tahun 2017 menjadi 23,10%. Nilai CAR PT Bank CIMB Niaga,Tbk pada tahun 2013 adalah 15,36% dan terus meningkat sampai tahun 2017 menjadi 18,60%. Nilai CAR PT Bank Sinar Mas,Tbk pada tahun 2013 adalah 21,82% menurun hingga tahun 2015 menjadi 14,37% dan meningkat hingga tahun 2017 menjadi 18,31%. dengan demikian seluruh aktiva bank yang mengandung risiko dapat dikatakan baik karenan telah meemnuhi ketentua

minimum 9% yang di tetapkan oleh Bank Indonesia.

Tabel 1.6
Non Performing Loan (NPL)

NPL					
KODE	2013	2014	2015	2016	2017
BBRI	1,55	1,69	2,02	2,03	2,10
BMRI	1,60	1,66	2,29	3,96	3,45
BBCA	0,40	0,60	0,70	1,30	1,50
BNGA	2,23	3,90	3,74	3,89	3,75
BSIM	2,50	3,00	3,95	2,10	3,79

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 1.6 dapat dilihat bahwa nilai *Non Performing Loan (NPL)* PT Bank Rakyat Indonesia,Tbk pada tahun 2013 adalah 1,55% meningkat hingga tahun 2017 menjadi 2,10%. Nilai NPL PT Bank Mandiri, Tbk pada tahun 2013 adalah 1,60% meningkat hingga tahun 2017 menjadi 3,45%. Nilai NPL PT Bank Central Asia,Tbk pada tahun 2013 adalah 0,40% dan terus meningkat hingga tahun 2017 menjadi 1,50%. Nilai NPL PT Bank CIMB Niaga,Tbk pada tahun 2013 adalah 2,23% dan terus meningkat hingga tahun 2017 menjadi 3,75%. Nilai NPL PT Bank Sinar Mas,Tbk pada tahun 2013 adalah 2,50% dan terus meningkat menjadi 3,79% ditahun 2017. Dengan demikian berdasarkan pengamatan nilai NPL perusahaan perbankan memiliki trend meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengambil judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia ”

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di bahas di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Terjadinya Penurunan nilai *return on asset* (ROA) pada tahun 2014 sebesar 4,73% dan terus menurun hingga tahun 2017 sebesar 3,69% pada PT.Bank Rakyat Indonesia,Tbk.
- b. Terjadinya penurunan nilai biaya pendapatan operasional (BOPO) pada tahun 2013 sebesar 60,58 % dan terus menurun hingga tahun 2017 sebesar 69,14%. dikarenakan perbankan kurang efisien dalam menjalankan aktivitas usahanya.
- c. Terjadinya penurunan nilai *net interest margin* (NIM) pada tahun 2013 sebesar 8,55% dan terus menurun hingga tahun 2017 sebesar 6,20%.dikarenakan risiko pasar yang di hadapi perusahaan perbankan cenderung tidak stabil.
- d. Terjadinya penurunan nilai *loan to deposito ratio* (LDR) pada tahun 2013 sebesar 88,54% dan terus menurun hingga tahun 2017 sebesar 88,13%.dikarenakan sumber likuiditas cenderung tidak stabil.
- e. Terjadinya penurunan nilai *capital adequacy ratio* (CAR) pada tahun 2013 sebesar 16,99% pada PT.Bank Rakyat Indonesia,Tbk.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi agar pembahasannya lebih fokus dan terarah serta tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan. Dengan demikian penulis membatasi masalah hanya pada biaya pendapatan operasional (BOPO), *net interest margin* (NIM), *loan to deposito ratio* (LDR), *capital adequacy ratio* (CAR), dan *non performing loan* (NPL) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurung waktu dari tahun 2013 sampai tahun 2017.

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah adalah :

1. Apakah biaya pendapatan operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan baik secara terpisah maupun secara serempak terhadap Profitabilitas ?
2. Apakah *net interes margin* (NIM) secara parsial berpengaruh signifikan baik secara terpisah maupun secara serempak terhadap profitabilitas?
3. Apakah *loan to deposito ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh signifikan baik secara terpisah maupun secara serempak terhadap perofitabilitas?
4. Apakah *current aquadecy ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan baik secara terpisah maupun secara serempak terhadap perofitabilitas?
5. Apakah *netperforming loan* (NPL) secara parsial berpengaruh signifikan baik secara terpisah maupun secara serempak terhadap perofitabilitas?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh signifikan baik secara terpisah maupun secara serempak biaya pendapatan operasional (BOPO) terhadap profitabilitas.
- b. Menganalisis pengaruh signifikan baik secara terpisah maupun secara serempak *net interest margin* (NIM) terhadap profitabilitas.
- c. Menganalisis pengaruh signifikan baik secara terpisah maupun secara serempak *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap profitabilitas.
- d. Menganalisis pengaruh signifikan baik secara terpisah maupun secara serempak *current aquadecy ratio* (CAR) terhadap profitabilitas.
- e. Menganalisis pengaruh signifikan baik secara terpisah maupun secara serempak *performing loan* (NPL) s terhadap profitabilitas.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya:

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini kedepannya dapat dijadikan sebagai proses belajar dalam mengamati, mengumpulkan dan menganalisis data bagi penulis.

- b. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini kedepannya diharapkan dapat dijadikan bahan informasi yang bermanfaat dan rujukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Fitriani Prastiyaningtyas (2010), yang berjudul : Pengaruh tingkat kinerja keuangan terhadap profitabilitas di perusahaan manufaktur. Sedangkan penelitian ini berjudul : Faktor – Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan penelitian terletak pada :

- 1. Variabel Penelitian** : penelitian terdahulu menggunakan 4 variabel bebas yaitu leverage, likuiditas, manajemen laba, nilai perusahaan dan free cash flow Dan menggunakan satu variable terikat yaitu profitabilitas. Sedangkan variable yang digunakan penulis dalam peneliti ini menggunakan 5 variabel yaitu CAR, NPL, BOPO, LDR, NIM dan menggunakan satu variable terikat yang sama yaitu profitabilitas.
- 2. Sampel Penelitian** : dalam penelitian terdahulu menggunakan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan 10 Perusahaan Manufaktur. Penelitian ini menggunakan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan 5 Perusahaan. Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2010, sedangkan penelitian ini tahun 2018. Perbedaan model penelitian,

variabel Penelitian, dapat menjadikan perbedaan yang membuat keaslian penelitian ini dapat terjamin dengan baik.

3. Waktu Penelitian :penelitian terdahulu dilakukan tahun 2011 sedangkan penelitian ini tahun 2018.Perbedaan model penelitian, variabel penelitian, dapat menjadikan perbedaan yang membuat keaslian penelitian ini dapat terjamin dengan baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Stakeholder

Stakeholder merupakan individu, sekelompok manusia, komunitas, atau masyarakat baik secara keseluruhan maupun secara parsial yang memiliki hubungan setra kepentingan terhadap perusahaan.”Adapun yang termasuk kedalam kategori stakeholder anatar lain shareholder, kreditur, karyawan, pelanggan supplier, pemerintah, masyarakat, dan sebagainya.”(Tamba,2011). Stakeholder tebagi menjadi dua yaitu stakeholder primer dan stake holder sekunder. Stakeholder primer yaitu sebagai individu adtau kelompok yang tanpa keberadaannya perusahaan tidak mampu survive untuk going concern, meliputi shareholder, investor, karyawan, konsumen, pemasok bersmama dengan yang didefinisikan sebagai kelompok stakeholder public, yaitu pemerintah dan komunitas. “stakeholder sekunder didefinisikan sebagai individu atau kelompok yang mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan, namun mereka tidak berhubungan dengan transaksi perusahaan dan tidak esensial kelangsungannya.”(prasetya,2011).

2. Profitabilitas

“Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.”(Kasmir,2011). Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Semakin tinggi profitabilitas yang

dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi juga, sehingga terlihat kinerja perusahaan yang baik pula.

Pengertian profitabilitas adalah Kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dari aktivitas operasinya yang dihasilkan dari kegiatan usahanya dalam periode tertentu. “Profitabilitas mempunyai arti yang lebih penting dari pada laba karena profitabilitas menunjukkan ukuran efisiensi kinerja perusahaan yaitu membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut.” (Adyani, 2011).

Menurut **made sudana (2011:22)** mengemukakan bahwa “profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber – sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.” Bank Indonesia menilai kondisi profitabilitas perbankan di Indonesia didasarkan pada dua indikator yaitu Return On Asset (ROA) atau tingkat pengembalian asset dan Rasio Biaya Operasional terhadap Rasio Pendapatan Operasional (BOP). Suatu bank dapat dimasukkan ke dalam klarifikasi sehat apabila :

- 1) Rasio tingkat pengembalian atau Return On Asset (ROA) mencapai sekurang – kurangnya 1,2 %.
- 2) Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional tidak melebihi 93,5 %.

a. Pengertian Return On Asset (ROA)

Menurut Irham **Fahmi(2012:82)** mengemukakan bahwa “*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang melihat sejauh mana asset yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.” Sedangkan menurut **Veithzal(2013:132)** mengatakan “rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank baik dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.” *Return On Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering ditelusuri, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur Kemampuan perusahaan yang menghasilkan keuntungan pada masa lampau lalu kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. “ apabila *Return On Asset* (ROA) meningkat berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham.”(Husnan,2012). Asset atau aktiva yang dimaksud adalah secara keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun modal dari modal asing yang telah diubah perusahaan aktiva – aktiva perusahaan yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2006) “ ROA adalah rasio laba bersih terhadap total aktiva setelah bunga dan pajak.”

- *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sebelum pajak dengan total asset. Semakin tinggi rasio ini semakin baik.

- *Return On Equity (ROE)*

Return On Asset (ROA) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam peneliti ini adalah *Return On Asset (ROA)*. Penulis memilih untuk menggunakan ROA sebagai rasio profitabilitas berdasarkan penelitian terdahulu, kebanyakan perusahaan yang bergerak dibidang perbankan menggunakan ROA sebagai indicator profitabilitasnya. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimilikinya. “berdasarkan ketentuan bank Indonesia, standar ROA yang baik adalah sekitar 1,5%. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar.”(Kamsir,2010).

b. Pengertian *Return On Asset (ROA)*

Profitabilitas merupakan salah Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Asset (ROA)* termasuk satu bagian rasio profitabilitas. Menurut Brigham dan Houtson (2001:89) “ Rasio profitabilitas yang menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi.” Beberapa faktor yang mempengaruhi *Return On Asset (ROA)* yaitu :

1. Rasio likuiditas adalah Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam jangka pendek dengan membandingkan aktiva lancar dan kewajiban lancar pada perusahaan tersebut.

2. Rasio manajemen aktiva adalah salah satu rasio yang mengukur seberapa besar efektif perusahaan dalam mengelola aktiva.
3. Rasio manajemen utang adalah Kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban dalam waktu jangka panjang (utang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan tersebut.

ROA (*Return On Asset*) merupakan salah satu rasio yang memanfaatkan asset total yang dimilikinya untuk mengukur efektivitas atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, maka standar ROA yang baik adalah sekitar 1,5%. Semakin besar ROA maka menunjukkan kinerja perusahaan semakin besar, sebab return semakin besar. Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{LABA BERSIH SEBELUM PAJAK}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100\%$$

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia

3. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Veithzal.(2013:101) mengatakan bahwa “Biaya Operasional terhadap pendapatan operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan operasinya.” Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional adalah salah satu rasio yang perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Bagi perusahaan yang bergerak dibidang perbankan, efisiensi operasi yaitu perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Biaya operasi berarti biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokok utamanya (biaya bunga, biaya tenaga

kerja, biaya pemasaran dan biaya operasi lainnya). Menurut Malayu Hasibuan (2011:101) mengemukakan bahwa “ Biaya operasional terhadap pendapatan operasional merupakan perbandingan rasio atau rasio biaya operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama.” Pendapatan operasi merupakan pendapatan operasional dalam bentuk kredit dalam memperoleh bunga. BOPO yang menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Bank yang sehat rasio BOPO nya kurang dari 1 sebaliknya bank yang kurang sehat rasio BOPO nya lebih dari 1.

BOPO merupakan rasio yang sering dikatakan rasio efisiensi, dalam mengukur Kemampuan manajemen bank serta mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. “ Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang berangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.”(Tan ,2013). Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{BELANJA OPERASIONAL}}{\text{PENDAPATAN OPERASIONAL}} \times 100\%$$

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia

4. *Interset Margin (NIM)*

Menurut **Taswan (2010:167)** “*Net Interest Margin (NIM)* adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif.” Untuk mendapatkan bunga dilihat dari kinerja bank tersebut. Tingginya asumsi pendapatan bunga dalam memperkuat modal bank harus dipastikan biaya intermediasi yang tinggi. *Net Interest Margin (NIM)* merupakan rasio antarpendapatan bunga terhadap rasio aktiva produktif. Pendapatan bunga diperoleh dari bunga yang diterima dari pinjaman lalu diberikan kemudian lagi dikurangi dengan biaya bunga dari sumber dana yang dikumpulkan. Hal yang dapat merugikan bank, NIM mencerminkan risiko pasar yang menimbulkan perubahan kondisi pasar. Suatu bank dikatakan sehat apabila memiliki NIM di atas 2%. Untuk dapat meningkatkan suatu perolehan NIM maka diharuskan menekan biaya dana, yaitu bunga yang dibayarkan oleh bank terhadap masing – masing sumber dana yang bersangkutan. Untuk memperoleh pendapatan netto bank yang diberikan kepada nasabah dilihat dari keseluruhan biaya yang harus dikeluarkan oleh bank dan akan menentukan berapa persen bank harus menetapkan tingkat bunga kredit. Dalam hal ini tingkat suku bunga menentukan NIM. Bank akan bermasalah kecil maka semakin besar risikonya jika Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank meningkat. Menurut **Riyadi (2009:21)** “*Net Interest Margin (NIM)* adalah perbandingan antara pendapatan pendapatan bunga bank dikurangi biaya bunga bank dibagi rata – rata aktiva produktif. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga bersih diperoleh dari pendapatan bunga dikurangi beban bunga. Semakin besar rasio ini maka semakin meningkat pula pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank, sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.” Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{NIM} = \frac{\text{PENDAPATAN BUNGA BERSIH}}{\text{AKTIVA PRODUKTIF}} \times 100\%$$

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia

5. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

LDR merupakan salah satu rasio yang memiliki besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber. Pengertian LDR adalah rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan aspek likuiditasi. Menurut **Kamsir(2014:225)** mengemukakan bahwa “*Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.”Sedangkan menurut **Darmawi(2011:61)** “*Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah salah satu ukuran likuid dari konsep persediaan yang berbentuk rasio pinjaman terhadap deposite.”LDR disebut juga rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga yang digunakan untuk mengukur dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit.

Loan To Deposite Rasio (LDR) menyatakan besarnya kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengharapkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Atau, seberapa jauh pemeberian kredit nasabah kredit dapat menimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang

telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit. Ketentuan Bank Indonesia tentang LDR yaitu rasio 85%/ hingga 110%.

Loan To Deposit Ratio (LDR) yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan antara total kredit yang disalurkan oleh bank dengan total DPK yang dapat dihimpun oleh bank. Rasio ini mencerminkan Kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan yang dilakukan oleh nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah pula Kemampuan likuiditas bank. Rumusnya sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{TOTAL KREDIT YANG DIBERIKAN}}{\text{TOTAL DPK}} \times 100\%$$

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia

6. Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut **Kuncoro(2011:519)** mengemukakan bahwa “*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah kecukupan modal bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol resiko-resiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank.” CAR adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko dan sesuai ketentuan pemerintah.” **Kamsir(2008:46)**. Sedangkan menurut **Darmawi (2011:91)** mengatakan bahwa “CAR adalah kecukupan modal. Rasio untuk menguji kecukupan modal bank yaitu rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR).” Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia

Nomor 15/12/PBI/2013, besarnya CAR yang harus dicapai oleh suatu bank minimal 9%. Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang menggambarkan seberapa jauh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) dari dana modal sendiri bank disamping dalam memperoleh dana dari sumber – sumber di luar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman dan lain –lain. Rasio ini dimaksud untuk mengetahui seberapa besar Kemampuan modal yang dimiliki oleh bank untuk mampu menutupi kerugian yang terjadi akibat asset yang mengandung risiko. Semakin tinggi hasil persentasi CAR menceminkan semakin besar modal yang dimiliki bank sehingga dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat yang berujung pada peningkatan laba bank (ROA). Kecukupan modal yang dimiliki oleh bank membuat para nasabah merasa aman untuk mempercayakan dananya. Dalam menghitung CAR secara sistematis dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{MODAL}}{\text{ATMR(AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO)}} \times 100\%$$

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia

7. Non Performing Loan (NPL)

Bank dalam menjalankan operasinya tentu tidak lepas dari berbagai macam resiko, salah satunya resiko bank yaitu resiko kredit. Non Performing Loan (NPL) merupakan salah satu rasio keuangan yang mencerminkan resiko kredit. “NPL didefenisikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan atau sering disebut dengan kredit bermasalah pada bank.”(Riyadi,2006:161). Oleh karena situasi

situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan mengalami perkembangan pesat maka akan diikuti kompleksnya risiko bagi kegiatan usaha perbankan. Menurut peraturan Peraturan Perbankan Indonesia tersebut salah satu usaha risiko bank adalah risiko kredit yang didefinisikan sebagai risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan counterparty memenuhi kewajiban. Menurut Veithzal Rivai (2013:398) mengatakan bahwa “kredit yang memiliki kemungkinan timbulnya risiko dikemudian hari dalam arti luas.” Credit risk adalah resiko yang dihadapi bank Karena menyalurkan dananya dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat. Karena, debitur mungkin saja menjadi tidak memenuhi kewajibannya kepada bank seperti pembayaran pokok pinjaman, pembayaran bunga dan lain – lain. Bank akan mengalami kerugian dengan tidak diterimanya penerima yang sudah diperkirakan sebelumnya jika tidak terpenuhinya kewajiban nasabah kepada bank. NPL yang nunggak akan menyebabkan menurunnya laba yang akan diterima oleh bank dan akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar bahkan bank tersebut mengalami collapse. Kredit dalam hal ini adalah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga tidak termasuk kredit pada bank lainnya. Rumusnya sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{KREDIT BERMASALAH}}{\text{TOTAL KREDIT}} \times 100\%$$

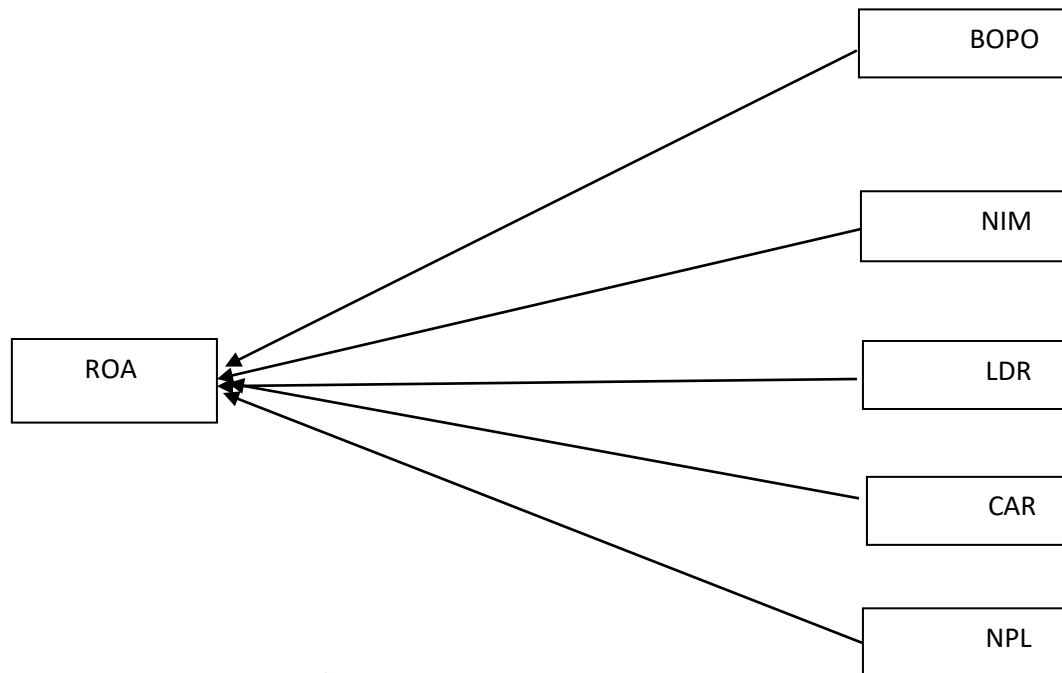
Sumber : surat edaran statistik Indonesia

B. Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Peneliti
1	Anne Maria (2015)	Pengaruh CAR, LDR, BOPO, NIM, NPL dan LDR terhadap Profitabilitas pada 10 bank terbaik di Indonesia	CAR, BOPO, NIM, NPL dan LDR	ROA	Pendekatan Kuantitatif	BOPO berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROA. CAR dan LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA sedangkan NPL berpengaruh negative terhadap ROA.
2	Mulatsih (2014)	Pengaruh rasio Keuangan Terhadap Tingkat Kinerja pada Bank Pembangunan Daerah	CAR, NIM, ROE, BOPO, NPL	ROA	Regresi Berganda	CAR, NIM dan ROE berpengaruh positif terhadap ROA sedangkan BOPO dan NPL berpengaruh negative ROA
3	Kolapo T. Funso	Credit Risk And Commercial Bank's Performance	NPL, LA, dan LLP	ROA	Analisis Model Panel	Hasil penelitian menunjukkan kenaikan 100 % NPL . mengurangi Profitabilitas (ROA)
4	Akram Alkhatib (2012)	Financial Performance Of Palestinian Commercial Banks	Ukuran Bank Resiko kredit, efisiensi Operasional Dan Manajemen asset	ROA	Analisis Regresi	Hasil peneliti Menolak hipotesis Yang Menyatakan bahwa terdapat dampak signifikan

						statistic dari ukuran bank, roisiko kredit, efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan
5	Agung Yulianto (2014)	Pengaruh pembiayaan hasil, pembiayaan jual beli, Financing to deposit ratio (FDR) dan non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas bank umum syariah di Indonesia	Pembiayaan bagi hasil, Pembiayaan jual beli, FDR dan NPF	ROA	Analisis regresi linier berganda	Pembiayaan Bagi hasil berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, pembiayaan jual beli dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
6	Nurhayati dan musdolifah (2014)	Determinan profitabilitas perbankan Nasional di Indonesia .	CAR, NPL, BOPO, LDR Dan NIM.	ROA	Analisis regresi linier berganda.	Secara simultan CAR, NPL, BOPO, LDR Dan NIM berpengaruh Terhadap profitabilitas, sedangkan secara parsial CAR, BOPO dan NIM berpengaruh terhadap profitabilitas dan NPL Dan LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

C. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Knseptual
Sumber : Diolah Penulis 2018

D. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah yang di tetapkan di rumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Biaya pendapatan operasioal (BOPO) berpengaruh signifikan baik secara terpisah maupun serempak terhadap profitabilitas perbankan di BEI.
2. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan baik secara terpisah maupun secara serempak terhadap profitabilitas perbankan di BEI.
3. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan baik secara terpisah maupun secara serempak terhadap profitabilitas perbankan di BEI.

4. *Current Aquadecy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan baik secara terpisah maupun secara serempak terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di BEI.
5. Net Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan baik secara terpisah maupun secara serempak terhadap profitabilitas Perbankan di BEI.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan dukungan model Analisis Linier Berganda yang digunakan sebagai alat analisis prediksi. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan pola / bentuk pengaruh antar dua variable atau lebih. Dimana dengan penelitian ini maka akan mengontrol suatu gejala.

Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan independen. Profitabilitas sebagai variabel independen. Serta Biaya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam suatu peristiwa yang terangkum pada Website www.idx.co.id.

Tabel 3.1
Skedul Proses Penelitian

NO	AKTIVITAS	BULAN/TAHUN												
		Jul 19	Agst -19	Sept-19	Okt-19	Nov-18	Des-19	Jan- 20						
1	Riset awal	■												
2	Pengajuan Judul		■	■										
3	Penyusunan Proposal			■	■	■	■							
4	Seminar Proposal							■						
5	Perbaikan Acc Proposal								■					
6	Pengolahan Data									■				
7	Penyusunan Skripsi										■			
8	Bimbingan Skripsi										■	■		
9	Meja Hijau												■	

C. Defenisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

NO	VARIABEL	DEFENISI	PENGUKURAN INDIKATOR	SKALA
1	Profitabilitas (ROA) (y1)	<i>Return On Assets</i> (ROA) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan.	Profitabilitas diukur dengan ROA : $ROA = \frac{\text{LABA BERSIH SEBELUM PAJAK}}{\text{TOTAL AKTIVA}} \times 100\%$ Sumber : Statistik Perbankan Indonesia	RASIO
2	Rasio Beban Operasional (BOPO)	Rasio Beban Operasional (BOPO), yaitu perbandingan antara beban	Bopo di ukur dengan rumus :	RASIO

	(X1)	Operasional dengan pendapatan operasional.	$\text{BOPO} = \frac{\text{BELANJA OPERASIONAL}}{\text{PENDAPATAN OPERASIONAL}} \times 100\%$ <p>Sumber : Statistik Perbankan Indonesia</p>	
3	Net Interest income (NIM) (X2)	<i>Net Interest Margin</i> (NIM), yaitu rasio antara pendapatan bunga bersih Dengan aktiva produktif suatu bank.	<p>NIM di ukur dengan rumus :</p> $\text{NIM} = \frac{\text{PENDAPATAN BUNGA}}{\text{AKTIVA PRODUKTIF}} \times 100\%$ <p>Sumber : Statistik Perbankan Indonesia</p>	RASIO
4	Loan To Deposit Ratio(LDR) (X3)	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR), yaitu rasio antara jumlah seluruh kredit yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga bank. Dana pihak ketiga terdiri dari tabungan, deposito dan giro.	<p>LDR di ukur dengan rumus :</p> $\text{LDR} = \frac{\text{TOTAL KREDIT}}{\text{TOTAL DPK}} \times 100\%$ <p>Sumber : Statistik Perbankan Indonesia</p>	RASIO
5	<i>Capital adequacy Ratio</i> (CAR) (X4)	<i>Capital adequacy Ratio</i> (CAR), yaitu rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko, misalnya kredit yang diberikan.	<p>CAR di ukur dengan rumus :</p> $\text{CAR} = \frac{\text{MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ <p>Sumber : Statistik Perbankan Indonesia</p>	RASIO
6	Non Performing Loan (NPL)	Non Performing Loan (NPL) yaitu kemampuan manajemen bank dalam mengelola	<p>NPL di ukur dengan rumus :</p> $\text{NPL} = \frac{\text{KREDIT BERMASALAH}}{\text{TOTAL KREDIT}} \times 100$ <p>Sumber : Statistik Perbankan</p>	RASIO

		kredit bermasalah yang diberikan oleh bank.	Indonesia	
--	--	---	-----------	--

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2017. Kriteria perusahaan perbankan yang digunakan sebagai sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan Perbankan Indonesia yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2013 - 2017.
- b. Perusahaan Perbankan yang datanya lengkap di tahun 2013 -2017 di Bursa Efek Indonesia.
- c. Perusahaan perbankan yang memiliki nilai Roa (Return On Asset) selalu positif tahun 2013 -2017.

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Sampel
1	PT. Rakyat Indonesia Agoniaga Tbk.	✓	✓	✓	
2	PT. Bank Agris Tbk.	✓	✓	✓	
3	PT. Bank Artos IndonesiaTbk.	✓	✓	✓	
4	PT. Bank MNC Iternasional Tbk.	✓	✓	X	

5	PT. Bank Capital Indonesia Tbk.	✓	X	X	
6	PT. Bank Central Asia Tbk.	✓	✓	✓	S 4
7	PT. Bank Harda Internasional Tbk.	✓	✓	X	
8	PT. Bank Bukopin Tbk.	✓	✓	X	
9	PT. Bank Mestika Dharma Tbk.	✓	✓	✓	
10	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	
11	PT. Bank Nusantara Parahyangan Tbk.	✓	✓	X	
12	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	S 1
13	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	✓	✓	X	
14	PT. Bank Yudha Bhakti Tbk.	✓	X	X	
15	PT. Bank JTrust Indonesia Tbk.	✓	✓	X	
16	PT. Danamon Indonesia Tbk.	✓	✓	X	
17	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	✓	✓	X	
18	PT. Bank Ganesa Tbk.	✓	✓	✓	
19	PT. Bank Ina Perdana Tbk.	✓	✓	X	
20	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa BaratTbk.	✓	✓	✓	
21	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Tbk.	✓	X	X	
22	PT. QNB Indonesia Tbk.	✓	✓	X	
23	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	
24	PT. Bank Mandri (Persero)Tbk.	✓	✓	✓	S 3
25	PT. Bank Bumi Arta Tbk.	✓	✓	X	
26	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	✓	✓	✓	S 2
27	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.	✓	✓	X	
28	PT. Permata Tbk.	✓	X	X	
29	PT. Bank BRIsyariahTbk.	✓	✓	X	

30	PT. Bank Sinarmas Tbk.	✓	✓	✓	S 5
31	PT. Bank Of IndiaTbk.	✓	✓	X	
32	PT.Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk.	✓	✓	X	
33	PT. Bank Tabungan Pensiun Swasta Tbk.	✓	✓	X	
34	PT. Bank Victoria Internasional Tbk.	✓	✓	X	
35	PT. Bank Dinar Indonesia Tbk.	✓	✓	X	
36	PT. Bank Artha Graha Indonesia Tbk.	✓	✓	X	
37	PT. Bank Mayapada Internanasional Tbk.	✓	✓	X	
38	PT. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	✓	✓	X	
39	PT. Bank Mega Tbk.	✓	✓	X	
40	PT. Bank Mitraniaga Tbk.	✓	✓	X	
41	PT. Nationalnobu Tbk.	✓	✓	X	
42	PT. Bank OCBC NISP Tbk.	✓	✓	X	
43	PT. Bank Pan Indonesia Tbk.	✓	✓	X	
44	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	✓	✓	X	
45	PT. Bank Woori Saudara Indonesia Tbk	✓	✓	X	

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah sampel yang memenuhi kreteria sebanyak 5 perusahaan Perbankan.

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.
2	PT. Bank CIMB NiagaTbk.
3	PT. Mandiri Tbk.
4	PT. Bank Central Asia Tbk.
5	PT. Sinarmas Tbk.

Berdasarkan Hasil Kreteria Populasi maka didapat sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 Perusahaan perbankan yang terdapat di BEI tahun 2013 - 2017 dan memenuhi kreteria .

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, yaitu data kuantitatif merupakan data berbentuk angka – angka berupa laporan keuangan dan rasio – rasio keuangan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam Penelitian ini yaitu data Sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara berupa laporan keuangan yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Dokumentasi, dengan mempelajari data dari dokumen dokumen yang diperoleh dari perusahaan seperti laporan neraca, laba rugi dan arus kas yang masuk dalam ringkasan laporan keuangan pada tahun 2013 -2017.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Contohnya seperti : nilai Mean, Median, Sum, Variance, Standar Error, Standard error of mean, mode, range atau rentang, minimal, maksimal, skewness dan kurtosis. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapat informasi yang relevan terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini digunakan analisa regresi berganda. Analisis berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh BOPO, NIM, LDR, CAR dan NPL terhadap kinerja profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebelum analisa regresi berganda dilakukan, maka harus diuji dulu uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Jika terpenuhi maka model analisis ini layak digunakan.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengukuran Uji asumsi klasik yang digunakan dalam peneliti ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Karena belum tentu data yang lebih bias dipastikan normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat diuji dengan kolmogorof-Smirnof.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan adanya hubungan linier diantara variable – variable dalam model regresi. Interpretasi dari persamaan regresi linier secara implisit bergantung bahwa variabel yang berbeda dalam persamaan tidak saling berkorelasi. Bila variable bebas berkorelasi dengan sempurna, maka disebut multikolinieritas yang sempurna. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat diketahui dari nilai Variance inflation Factor (VIF).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menilai apakah ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus digunakan pada regresi linier. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam satu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak

menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi antara residual (anggota) pada serangkaian obsevasi tertentu dalam suatu periode tertentu. Dalam model regresi linier berganda juga harus bebas dari *autokorelasi*. Ada berbagai metode yang digunakan untuk menguji ada tidaknya gejala *autokorelasi*. Dalam penelitian ini digunakan metode *Uji Durbin Watson*. Menurut *Durbin Watson*, besarnya koefisien *Durbin Watson* adalah antara 0-4. Kalau koefisien *Durbin Watson* sekitar 2, maka dapat dikatakan tidak ada korelasi, kalau besarnya mendekati 0, maka terdapat *autokorelasi* positif dan jika besarnya mendekati 4 (empat) maka terdapat autokorelasi negatif (<http://repository.usu.ac.id>).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier beganda yaitu alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel.model analisis data yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pada biaya pendapatan operasional (BOPO), *Net interest margin* (NIM), *Loan to deposito ratio* (LDR), *Capital adequacy ratio* (CAR), dan *Non performing loan* (NPL) terhadap profitabilitas adalah model ekonometrik dengan teknik analisis menggunakan model kuadrat terkecil biasa.

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependent Perbankan

b0 = Konstanta

b1-b5 = Koefisien regresi variabel independent

x1 = Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)

x2 = Net Interest Margin (NIM)

x3 = Loan to Deposite Ratio (LDR)

x4 =Capital Adequacy Ratio (BOPO)

x5 = Non Performing Ratio (NPL)

e = error

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan penyajian secara simultan (uji F).

a. Pengujian secara parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) menunjukkan seberapa jauh variable bebas (biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO), *Net interest margin* (NIM), *Loan to deposite ratio* (LDR), *Capital adequacy ratio* (CAR) dan *Non performing loan* (NPL) terhadap Variabel terikat (Profitabilitas).

Untuk mengetahui diterima tidaknya hipotesis yang diajukan dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$H_0 = b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_0 = b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji signifikan Simultan (uji F)

Uji signifikan simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO), *Net interest margin* (NIM), *Loan to deposit ratio* (LDR), *Capital adequacy ratio* (CAR) dan *Non performing loan* (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada tingkat kepercayaan atau level pengujian hipotesis 5 % dengan uji F. Hal ini dapat ditunjukkan sebagai berikut :

$H_0 : b_1 - b_2 = 0$, artinya biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO), *Net interest margin* (NIM), *Loan to deposit ratio* (LDR), *Capital adequacy ratio* (CAR) dan *Non performing loan* (NPL), tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di BEI.

$H_0 : b_1 - b_2 \neq 0$, artinya biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO), *Net interest margin* (NIM), *Loan to deposit ratio* (LDR), *Capital adequacy ratio* (CAR) dan *Non performing loan* (NPL),

berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di BEI.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh Kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti Kemampuan variabel – variabel independen sangat terbatas. Kelemahan koefisien determinasi adalah adanya bias terhadap sejumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model oleh karena itu lebih baik menggunakan Adjusted R^2 . Jika Adjusted R^2 bernilai negative maka nilai Adjusted R^2 dianggap nol.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI, dalam bahasa Inggris *Indonesia Stock Exchange* (IDX) adalah sebuah pasar saham yang merupakan hasil penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEI) dengan Bursa Efek Surabaya meleburkedalam Bursa Efek Jakarta. Perusahaan hasil penggabungan usaha ini memulai operasinya pada 1 Desember 2007, Bursa Efek Indonesia dipimpin oleh Direktur Utama Erry Firmansyah, mantan direktur utama BEI, Mantan Direktur Utama Pasaribumenjabat sebagai Direktur Perdagangan Fixed Income dan Derivatif, Keanggotaandan Partisipan. Untuk memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik, BEI menyebarkan data pergerakan harga saham melalui media cetak dan elektronik. Satu indikator pergerakan harga saham tersebut adalah indeks harga saham. Saat ini, BEI mempunyai tujuh macam indeks saham:

- 1) IHSG, menggunakan semua saham tercatat sebagai komponen kalkulasi Indeks.
- 2) Indeks Sektoral, menggunakan semua saham yang masuk dalam setiap sektor.
- 3) Indeks LQ45, menggunakan 45 saham terpilih setelah melalui beberapa tahapan selesai.

- 4) Indeks Individual, yang merupakan Indeks untuk masing-masing saham didasarkan harga dasar.
- 5) Jakarta Islamic Index, merupakan Indeks perdagangan saham syariah.

b. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

1) Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

2) Misi

Membangun bursa efek yang mudah diakses dan memfasilitasi mobilisasi dana jangka panjang. untuk seluruh lini industri dan semua segala bisnis perusahaan.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistic dekskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Contohnya seperti : nilai Mean, Median, Sum, Variance, Standar Error, Standard error of mean, mode, range atau rentang, minimal, maksimal, skewness dan kurtosis. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapat informasi yang relavan terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Unruk mencapai tujuan dalam peneliti ini digunakan analisa regresi berganda. Analis berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh BOPO, NIM, LDR, CAR dan NPL terhadap kinerja profitabilitas (ROA) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	25	,47	5,03	2,7976	1,34768
BOPO	25	58,60	97,38	74,8052	12,66052
NIM	25	5,21	8,55	6,3952	1,03649
LDR	25	75,40	99,46	85,2756	7,32286
CAR	25	14,37	23,10	18,5820	2,72646
NPL	25	40	3,96	2,3880	1,14367
Valid N (listwise)	25				

Sumber :*Hasil Olahan Software SPSS*

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2017 memiliki nilai minimum ROA sebesar 0,47 dan nilai maksimum sebesar 5,03. Sementara itu nilai rata-rata (*mean*) adalah 2,80 dan nilai standar deviasinya adalah sebesar 1,35.

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2017 memiliki nilai minimum BOPO sebesar 58,60 dan nilai maksimum sebesar 97,38. Sementara itu nilai rata-rata (*mean*) adalah 74,81 dan nilai standar deviasinya adalah sebesar 12,66.

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2017 memiliki nilai minimum NIM

sebesar 5,21 dan nilai maksimum sebesar 8,55. Sementara itu nilai rata-rata (*mean*) adalah 6,40 dan nilai standar deviasinya adalah sebesar 1,04.

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2017 memiliki nilai minimum LDR sebesar 75,40 dan nilai maksimum sebesar 99,46. Sementara itu nilai rata-rata (*mean*) adalah 85,28 dan nilai standar deviasinya adalah sebesar 7,32.

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2017 memiliki nilai minimum CAR sebesar 14,37 dan nilai maksimum sebesar 23,10. Sementara itu nilai rata-rata (*mean*) adalah 18,58 dan nilai standar deviasinya adalah sebesar 2,73.

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013-2017 memiliki nilai minimum NPL sebesar 0,40 dan nilai maksimum sebesar 3,96. Sementara itu nilai rata-rata(*mean*) adalah 2,39 dan nilai standar deviasinya adalah sebesar 1,14.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis perhitungan uji t, uji F, uji Determinasi dan analisis regresi linier berganda untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian keabsahan persamaan regresi berdasarkan asumsi klasik. Secara teoritis, model penelitian harus memenuhi asumsi normalitas dan tidak mengalami multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Karena belum tentu data yang lebih bias dipastikan normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat diuji dengan kolmogorof-Smirnof.

Dasar pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov (Uji K-S) adalah melihat angka probabilitas p , dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.
- Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Tabel 4.2
Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		ROA	BOPO	NIM	LDR	CAR	NPL
N		25	25	25	25	25	25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2,7976	74,8052	6,3952	85,2756	18,5820	2,3880
	Std. Deviation	1,34768	12,6605	1,03649	7,32286	2,72646	1,14367
	Most Extreme Differences						
	Absolute	,197	,177	,180	,128	,163	,161
	Positive	,148	,177	,180	,128	,163	,134
	Negative	-,197	-,137	-,131	-,096	-,126	-,161
Test Statistic		,197	,177	,180	,128	,163	,161
Asymp. Sig. (2-tailed)		,014 ^c	,041 ^c	,036 ^c	,200 ^{c,d}	,086 ^c	,092 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : *Hasil Olahan Software SPSS*

Berdasarkan Tabel 4.2 nilai probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* secara berturut-turut adalah 0,014; 0,041; 0,036; 0,200; 0,086 dan 0,092 untuk variabel dependen yaitu profitabilitas yang diukur dengan ROA dan variabel independen yaitu Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL). Karena nilai probabilitas p variabel ROA, BOPO dan NIM, yakni 0,014; 0,041 dan 0,036 lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Untuk memperoleh hasil terbaik, maka data pencilan atau *outlier* yang ada dihilangkan. *Outlier* adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi. Untuk mengurangi pengaruh ketidaknormalan, maka data *outlier* dieliminasi. Setelah data outlier dihilangkan, maka data yang semula 25 dieliminasi menjadi 22 Hasil pengujian normalitas yang kedua diperlihatkan dalam Tabel 4.3

Tabel 4.3
Uji Normalitas setelah Data Outlier Dihapus

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Zscore(R OA)	Zscore(B OPO)	Zscore(N IM)	Zscore(L DR)	Zscore(C AR)	Zscore(N PL)
N		22	22	22	22	22	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-	,0037181	-	-	,0694541	,0073130
	Std. Deviation	,8764839	,95139824	,8107901	,9861071	1,042663	1,016341
	6		8	0	71	82	
Most Extreme Differences	Absolute	,220	,166	,158	,136	,146	,151
	Positive	,164	,166	,158	,136	,146	,127
	Negative	-,220	-,146	-,113	-,099	-,137	-,151
Test Statistic		,220	,166	,158	,136	,146	,151
Asymp. Sig. (2-tailed)		,097 ^c	,115 ^c	,161 ^c	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

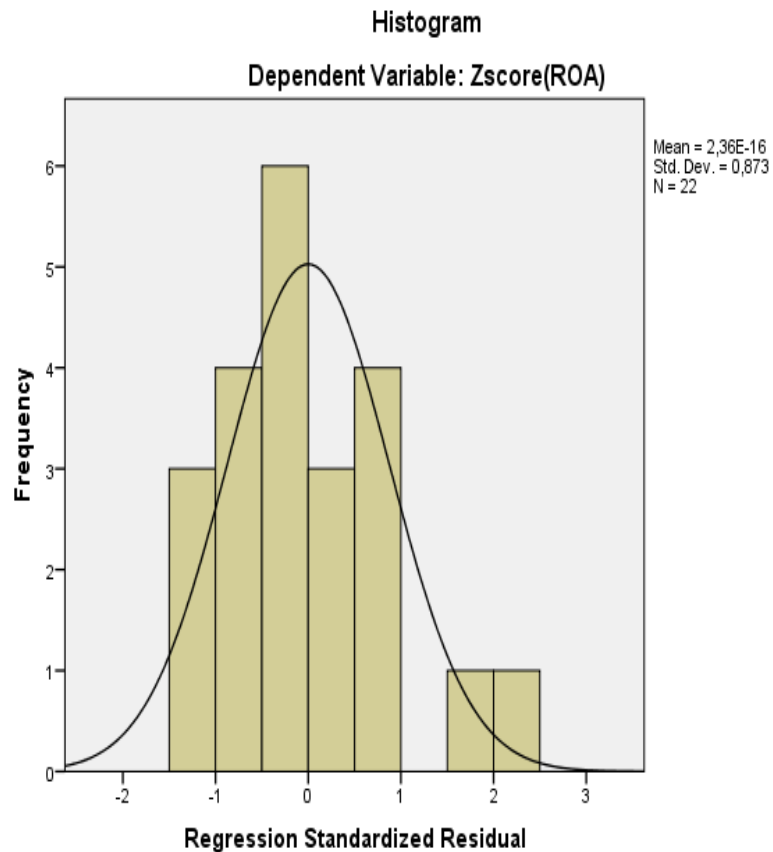
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

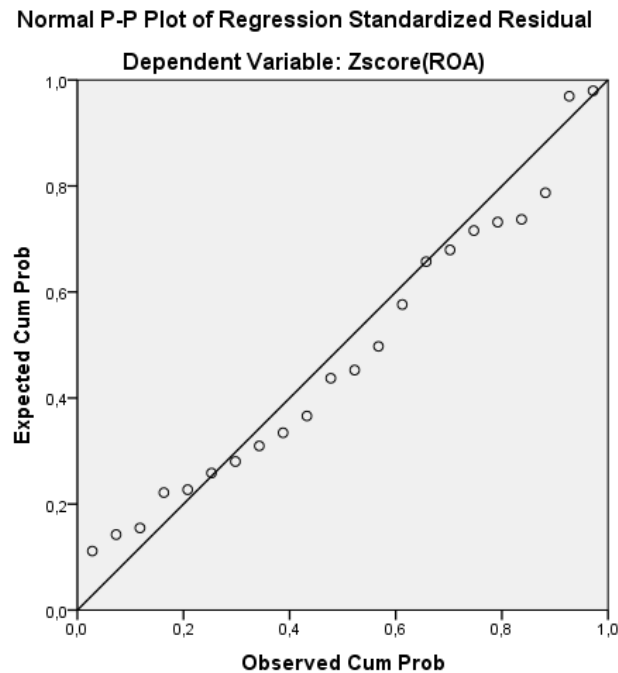
Sumber : *Hasil Olahan Software SPSS*

Berdasarkan Tabel 4.3 nilai probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah secara berturut-turut adalah 0,097; 0,115; 0,161; 0,200; 0,200 dan 0,200 untuk variabel dependen yaitu profitabilitas yang diukur dengan ROA dan variabel independen yaitu Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Non Performing Loan (NPL)*. Oleh karena nilai probabilitas lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05, maka asumsi normalitas terpenuhi. Pengujian asumsi normalitas dapat juga digunakan pendekatan analisis grafik, histogram. Untuk pendekatan histogram, jika kurva berbentuk lonceng(kurva

normal), maka asumsi normalitas terpenuhi. Pada pendekatan *normal probability plot*, jika titik-titik (*dots*) menyebar jauh (menyebarkan berliku-liku pada garis diagonal seperti ular) dari garis diagonal, maka diindikasikan asumsi normalitas *error* tidak terpenuhi. Jika titik-titik menyebar sangat dekat pada garis diagonal, maka asumsi normalitas terpenuhi.



Gambar 4.1
Histogram untuk Pengujian Asumsi Normalitas



Gambar 4.2
Normalitas dengan Normal Probability Plot

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa kurva pada histogram berbentuk kurva normal, sehingga disimpulkan bahwa asumsi normalitasterpenuhi. Di samping itu pada *normal probability plot* (Gambar 4.2), titik-titik menyebar cukup dekat pada garis diagonal, maka disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

5. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan adanya hubungan linier di antara variable – variable dalam model regresi. Interpretasi dari persamaan regresi linier secara implisit bergantung bahwa variabel yang berbeda dalam persamaan tidak saling berkorelasi. Bila variable bebas berkorelasi dengan sempurna, maka disebut multikolinieritas yang sempurna. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya

multikolinearitas didalam model regresi dapat diketahui dari nilai Variance inflation Factor (VIF).

“Nilai cutoff yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10.” (Ghozali dalam Hastuti, 2013). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-,028	,028		-1,020	,323		
	Zscore(BOPO)	-,694	,055	-,754	-12,572	,000	,270	3,701
	Zscore(NIM)	,199	,042	,184	4,693	,000	,629	1,589
	Zscore(LDR)	,171	,035	,080	2,208	,042	,619	1,614
	Zscore(CAR)	,036	,033	,042	1,095	,290	,648	1,544
	Zscore(NPL)	-,169	,059	-,196	-2,871	,011	,208	4,802

a. Dependent Variable: Zscore(ROA)

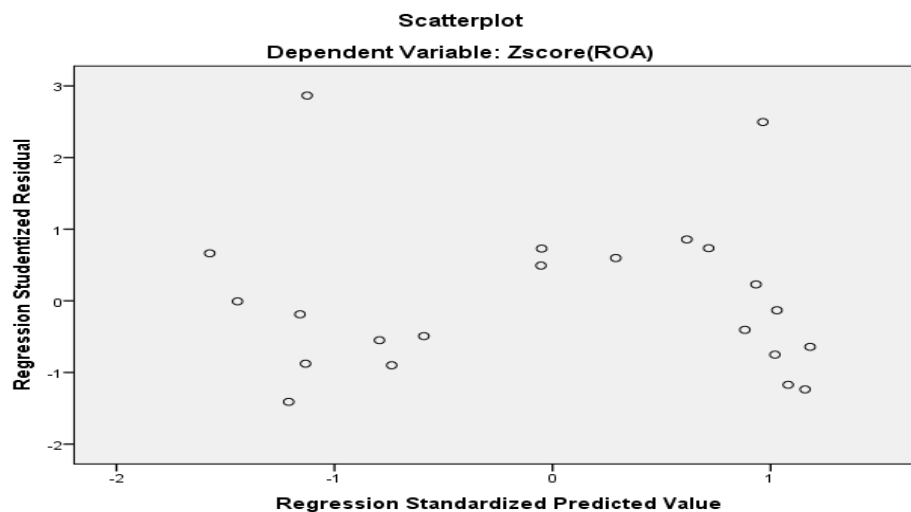
Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan Tabel 4.4 nilai VIF dari variabel BOPO adalah 3,701 dan nilai Tolerance variabel adalah 0,270; nilai VIF variabel NIM adalah 1,589 dan nilai Tolerance variabel adalah 0,629; nilai VIF variabel LDR adalah 1,614 dan nilai Tolerance variabel adalah 0,619; nilai VIF variabel CAR adalah 1,544 dan nilai Tolerance variabel adalah 0,648 serta nilai VIF variabel NPL adalah 4,802 dan nilai Tolerance variabel adalah 0,208. Karena nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,1, maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.

6. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan 1 ke pengamatan yang lain tetap. Hal seperti itu juga disebut sebagai homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID pada sumbu Y, dan ZPRED pada sumbu X. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.3
Pengujian Heteroskedastisitas Scatterplot

Berdasarkan Gambar 4.3, tidak terdapat pola yang begitu jelas, serta titik-titik

menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

7. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi antara residual (anggota) pada serangkaian observasi tertentu dalam suatu periode tertentu. Dalam model regresi linier berganda juga harus bebas dari *autokorelasi*. Ada berbagai metode yang digunakan untuk menguji ada tidaknya gejala *autokorelasi*. Dalam penelitian ini digunakan metode *Uji Durbin Watson*. Menurut *Durbin Watson*, besarnya koefisien *Durbin Watson* adalah antara 0-4. Kalau koefisien *Durbin Watson* sekitar 2, maka dapat dikatakan tidak ada korelasi, kalau besarnya mendekati 0, maka terdapat *autokorelasi* positif dan jika besarnya mendekati 4 (empat) maka terdapat *autokorelasi* negatif (<http://repository.usu.ac.id>).

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,992 ^a	,984	,980	,12517272	2,559

a. Predictors: (Constant), Zscore(NPL), Zscore(CAR), Zscore(LDR), Zscore(NIM), Zscore(BOPO)

b. Dependent Variable: Zscore(ROA)

Sumber : *Hasil Olahan Software SPSS*

Berdasarkan Tabel 4.5 nilai dari tabel statistik Durbin-Watson adalah 2,559. Nilai ini biasa disebut dengan DW hitung. Nilai ini akan dibandingkan dengan kriteria penerimaan atau penolakan yang akan dibuat dengan nilai dL dan dU yang

akan ditentukan berdasarkan jumlah variabel bebas (k) dalam model regresi dan jumlah sampelnya (n). Nilai dL dan dU dapat dilihat pada gambar tabel Durbin-Watson (DW) dengan tingkat signifikansi (α) 5% .

Jumlah variabel bebas : $k = 5$

Jumlah sampel : $n = 22$

Berdasarkan Lampiran 1 nilai dL diperoleh sebesar 1,0529 dan nilai dU sebesar 1,6640. Untuk menentukan ada tidaknya gejala autokorelasi ditentukan dari nilai $du < dw < 4-du$ ($4 - 1,6640 = 2,336$). Nilai statistik Durbin-Watson adalah 2,559 maka asumsi non-autokorelasi terpenuhi. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokorelasi yang tinggi pada residual.

8. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda yaitu alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Model analisis data yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pada biaya pendapatan operasional (BOPO), *Net interest margin* (NIM), *Loan to deposit ratio* (LDR), *Capital adequacy ratio* (CAR), dan *Non performing loan* (NPL) terhadap profitabilitas adalah model ekonometrik dengan teknik analisis menggunakan model kuadrat terkecil biasa.

Tabel 4.6
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,028	,028		-1,020	,323
	Zscore(BOPO)	-,694	,055	-,754	-12,572	,000
	Zscore(NIM)	,199	,042	,184	4,693	,000
	Zscore(LDR)	,171	,035	,080	2,208	,042
	Zscore(CAR)	,036	,033	,042	1,095	,290
	Zscore(NPL)	-,169	,059	-,196	-2,871	,011

a. Dependent Variable: Zscore(ROA)

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh persamaan regresi linier berganda, yakni:

$$\textit{Profitabilitas} = -0,028 - 0,694 \textit{ BOPO} + 0,199 \textit{ NIM} + ,171 \textit{ LDR} + 0,036 \textit{ CAR} - 0,169 \textit{ NPL} + e'$$

Berdasarkan persamaan tersebut digambarkan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) sebesar -0,028 menunjukkan apabila tidak ada variabel independen (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan*), maka Profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return on Asset*) = -0,028. Nilai konstanta negatif (-0,110) dapat diartikan bahwa rata-rata kontribusi variabel lain diluar model memberikan dampak negatif terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return on Asset*). Selain itu nilai negatif pada konstanta dapat diabaikan selama model regresi sudah memenuhi asumsi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) yakni uji

asumsi klasik dan juga nilai slope untuk setiap variabel tidaklah bernilai nol (0). Karena dalam pengujian ini model menunjukkan uji asumsi klasik terpenuhi dan nilai slope tidak nol maka pengujian ini menjadi layak dan nilai negatif dapat diabaikan.

- b. Koefisien regresi Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional(BOPO) sebesar -0,694 menunjukkan bahwa jika setiap BOPO meningkat sebesar 1%, maka profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return on Asset*) akan menurun sebesar 69,4%.
- c. Koefisien regresi *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 0,199 menunjukkan bahwa jika setiap NIM meningkat sebesar 1%, maka profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return on Asset*) akan meningkat sebesar 19,9%.
- d. Koefisien regresi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebesar 0,171 menunjukkan bahwa jika setiap NIM meningkat sebesar 1%, maka profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return on Asset*) akan meningkat sebesar 17,1%.
- e. Koefisien regresi *Capital Adequacy Ratio*(CAR) sebesar 0,036 menunjukkan bahwa jika setiap CAR meningkat sebesar 1%, maka profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return on Asset*) akan meningkat sebesar 3,6%.
- f. Koefisien regresi *Non Performing Loan* (NPL) sebesar -0,169 menunjukkan bahwa jika setiap NPL meningkat sebesar 1%, maka profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return on Asset*) akan menurun sebesar 16,9%.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_0 = b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujiannya adalah:

- a) Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka secara parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria yang lain dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah:

- a. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian adalah :

Tingkat kesalahan (α) = 5% dan derajat kebebasan (df) = (n-k)

n = jumlah sampel, n = 22

k = jumlah variabel yang digunakan, $k = 6$

Derajat kebebasan / degree of freedom (df) $= (n-k) = 22 - 6 = 16$.

Tabel 4.7
Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,028	,028		-1,020	,323
	Zscore(BOPO)	-,694	,055	-,754	-12,572	,000
	Zscore(NIM)	,199	,042	,184	4,693	,000
	Zscore(LDR)	,171	,035	,080	2,208	,042
	Zscore(CAR)	,036	,033	,042	1,095	,290
	Zscore(NPL)	-,169	,059	-,196	-2,871	,011

a. Dependent Variable: Zscore(ROA)

Sumber : Hasil Olahan Software SPSS

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa:

- a. Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional(X1) terhadap Profitabilitas (Y).

Nilai signifikansi variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional $0,000 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-12,572 > 2,1199$). Nilai minus pada t hitung menunjukkan arah hubungan yang negatif antara BOPO terhadap profitabilitas. Dimana semakin tinggi BOPO maka semakin rendah *return on asset* yang digunakan untuk mengukur profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset* untuk

mengukur profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan.

- b. Pengaruh *Net Interest Margin* (X2) terhadap Profitabilitas (Y).

Nilai signifikansi variabel *Net Interest Margin* $0,000 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,693 > 2,1199$). Dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* terhadap *Return On Asset* untuk mengukur profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan.

- c. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio*(X3) terhadap Profitabilitas (Y).

Nilai signifikansi variabel *Loan to Deposit Ratio* $0,042 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,208 > 2,1199$). Dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* untuk mengukur profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan.

- d. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*(X4) terhadap Profitabilitas (Y).

Nilai signifikansi variabel *Capital Adequacy Ratio* $0,290 > 0,05$. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,095 < 2,1199$). Dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* untuk mengukur profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan.

- e. Pengaruh *Non Performing Loan*(X5) terhadap Profitabilitas (Y).

Nilai signifikansi variabel *Non Performing Loan* $0,011 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,871 > 2,1199$). Nilai minus pada t hitung menunjukkan arah hubungan yang negatif antara NPL terhadap profitabilitas. Dimana semakin tinggi NPL maka semakin rendah *return on asset* yang digunakan untuk mengukur profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset* untuk mengukur profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO), *Net interest margin* (NIM), *Loan to deposite ratio* (LDR), *Capital adequacy ratio* (CAR) dan *Non performing loan* (NPL) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada tingkat kepercayaan atau level pengujian hipotesis 5 % dengan uji F. Hal ini dapat ditunjukkan sebagai berikut :

$H_0 : b_1 - b_2 = 0$, artinya biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO), *Net interest margin* (NIM), *Loan to deposite ratio* (LDR), *Capital adequacy ratio* (CAR) dan *Non performing loan* (NPL), tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di BEI.

$H_0 : b_1 - b_2 \neq 0$, artinya biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO), *Net interest margin* (NIM), *Loan to deposite ratio* (LDR), *Capital adequacy ratio* (CAR) dan *Non performing loan* (NPL), berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di BEI.

Tabel 4.8
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,882	5	3,176	22,729	,000 ^b
	Residual	,251	16	,016		
	Total	16,133	21			

a. Dependent Variable: Zscore(ROA)

b. Predictors: (Constant), Zscore(NPL), Zscore(CAR), Zscore(LDR), Zscore(NIM), Zscore(BOPO)

Sumber : *Hasil Olahan Software SPSS*

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $22,729 > 2,852$ dan nilai signifikansi $F < \text{nilai signifikansi}$ ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh simultan variabel bebas (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan*) terhadap variabel terikat (profitabilitas) signifikan secara statistik.

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh Kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti Kemampuan variabel – variabel independen sangat terbatas. Kelemahan koefisien determinasi adalah adanya bias terhadap sejumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model oelh karena itu lebih baik menggunakan Adjusted R^2 . Jika Adjusted R^2 bernilai negative maka nilai Adjusted R^2 dianggap nol.

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,992 ^a	,984	,980	,12517272

a. Predictors: (Constant), Zscore(NPL), Zscore(CAR), Zscore(LDR), Zscore(NIM), Zscore(BOPO)

b. Dependent Variable: Zscore(ROA)

Sumber : *Hasil Olahan Software SPSS*

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai R sebesar 0,992 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* sangat baik, yaitu sebesar 99,2%.
- b. Nilai R^2 sebesar 0,984 berarti 98,4% variabel kebijakan dividen yang diukur dengan profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (Y) dapat dijelaskan variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (X1), *Net Interest Margin*(X2), *Loan to Deposit Ratio* (X3), *Capital Adequacy Ratio* (X4) dan *Non Performing Loan*(X5). Sedangkan sisanya sebesar 1,6 % dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* dipengaruhi oleh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* sebesar 98,4%. Sedangkan faktor lain di luar obyek penelitian yang berpengaruh sebesar 1,6%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* memiliki peran yang sangat baik dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

1. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA)

Hasil pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anne Maria (2015) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Hasil penelitian bopo yang signifikan terhadap ROA, memiliki kecenderungan rasio BOPO bank tersebut sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, yang disebabkan perubahan spread antara dana pihak ketiga dari masyarakat dibandingkan dengan kredit yang dikucurkan seimbang. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisiensi bank dalam menjalankan aktivitas usahanya. Bank yang sehat rasio BOPO-nya kurang dari satu sebaliknya bank yang kurang sehat, rasio BOPO-nya lebih dari satu.

2. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA).

Hasil pengujian hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa variabel *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulatsih (2014) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

profitabilitas yang diukur dengan ROA. pengaruh NIM terhadap ROA menunjukkan pengaruh yang positif artinya semakin tinggi pendapatan bunga yang didapat dari kredit yang disalurkan maka laba juga akan meningkat. semakin besar rasio ini maka meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar perubahan *Net Income Margin* (NIM) suatu bank, maka semakin besar pula profitabilitas bank tersebut, yang berarti kinerja keuangan tersebut semakin meningkat.

3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA).

Hasil pengujian hipotesis yang ketiga menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bambang sudiyanto (2012) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Bank dengan tingkat agresivitas yang tinggi (yang tercermin dari angka LDRnya yang tinggi, diatas 110%) akan mengalami kesulitan likuiditas (dan sekaligus penurunan rentabilitas. Hal ini didasarkan pada anggapan bahwa loan dinilai sebagai earning asset bank yang kurang atau bahkan sangat tidak likuid. Dengan LDR yang tinggi, dapat diduga *cash inflow* dari pelunasan pinjaman dan

pembayaran bunga dari debitur pada bank menjadi tidak sebanding dengan kebutuhan untuk memenuhi cash outflow penarikan dana-dana giro, tabungan dan deposito yang jatuh waktu dari masyarakat. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi LDR suatu bank semakin besar kredit yang disalurkan, yang akan meningkatkan pendapatan bunga bank dan akan mengakibatkan kenaikan laba sehingga LDR berpengaruh terhadap ROA.

4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA)

Hasil pengujian hipotesis yang keempat menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2007) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa “*Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Hal ini dikarenakan CAR pada penelitian ini setiap tahunnya semakin meningkat atau tinggi. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap pinjaman atau aktiva produktif yang berisiko. Atau dengan kata lain, maka semakin tinggi kecukupan modalnya untuk menanggung risiko pinjaman macetnya, sehingga kinerja bank semakin baik, dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan yang berujung pada meningkatnya laba (ROA).”

5. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang

diukur dengan *return on asset* (ROA).

Hasil pengujian hipotesis yang kelima menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Mawardi (2005) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa “*Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan negatif terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA.” pada penelitian ini npl memiliki tingkat rasio yang semakin tinggi pada tiap tahunnya, rasio NPL yang tinggi menandakan bahwa profitabilitas bank dalam tingkat yang rendah. Semakin tinggi tingkat rasio NPL maka semakin buruk kualitas kredit yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar sehingga dapat menyebabkan kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Setelah kredit diberikan, bank wajib melakukan pemantauan terhadap penggunaan kredit serta kemampuan dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajiban. Bank melakukan peninjauan penilaian dan pengikatan terhadap agunan untuk memperkecil resiko kredit. maka dalam hal ini semakin tinggi rasio NPL maka semakin rendah profitabilitas suatu bank.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional(BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan negative baik secara terpisah maupun secara serempak terhadap profitabilitas. Dimana semakin tinggi BOPO maka semakin rendah *return on asset* yang digunakan untuk mengukur profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional terhadap *Return On Asset* untuk mengukur profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan.
2. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial berpengaruh signifikan positif baik secara terpisah maupun secara serempak terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi variabel *Net Interest Margin* sebesar $0,000 < 0,05$. Dimana, jika Interest Margin (NIM) yang dihasilkan naik maka profitabilitas akan meningkat pula.
3. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh signifikan positif baik secara terpisah maupun secara serempak terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi variabel *Loan to Deposit Ratio* sebesar $0,042 < 0,05$. Dimana semakin

meningkatnya kredit yang disalurkan oleh bank, maka profitabilitas yang dihasilkan oleh bank tersebut juga akan semakin meningkat.

4. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan baik secara terpisah maupun secara serempak terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi variabel *Capital Adequacy Ratio* sebesar $0,290 > 0,05$. Nilai positif signifikansi pada CAR tidak dapat membuat pengaruh terhadap profitabilitas.
5. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh signifikan positive baik secara terpisah maupun secara serempak terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel *Non Performing Loan* sebesar $0,011 < 0,05$. Dimana semakin tinggi NPL maka semakin rendah *return on asset* yang digunakan untuk mengukur profitabilitas.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada bank umum go public, BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas bank. Manajemen bank agar dapat meningkatkan ROA, bank harus dapat menurunkan BOPO agar lebih selektif dalam mengeluarkan biaya operasional.
2. Rasio NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA. Oleh karena itu peningkatan nilai NIM akan mencerminkan peningkatan ROA. Perusahaan sebaiknya menjaga rasio NIM tetap dalam jumlah yang positif karena hal ini akan menarik investor untuk berinvestasi dan dapat menjaga imej bank di mata masyarakat.
3. Rasio LDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Oleh karena itu nilai LDR dari tahun ke tahun perlu ditingkatkan agar sesuai standart Bank Indonesia, tetapi perlu juga menggunakan prinsip kehati-hatian supaya NPL tidak meningkat.
4. Rasio NPL berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Oleh karena itu agar nilai NPL dari tahun ke tahun dapat dikurangi, maka bank harus menetapkan atau mempunyai prinsip kehati-hatian untuk diterapkan pada kredit yang bermasalah. Perusahaan harus dapat mengurangi adanya kredit kurang lancar, diragukan dan adanya kredit macet agar ROA dapat meningkat.

5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah rentang waktu dan jumlah sampel agar didapatkan data dan hasil penelitian yang lebih akurat. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap profitabilitas, misalnya seperti: Financing to Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini.(2013). *Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi berkala mengenai kondisi bank secara menyeluruh termasuk bank itu sendiri.*
- Adil, E., Nasution, M. D. T. P., Samrin, S., & Rossanty, Y. (2017). *Efforts to Prevent the Conflict in the Succession of the Family Business Using the Strategic Collaboration Model.* Business and Management Horizons, 5(2), 49-59.
- Aspan, H., I. M. Sipayung, A. P. Muharrami, and H. M. Ritonga. (2017). *“The Effect of Halal Label, Halal Awareness, Product Price, and Brand Image to the Purchasing Decision on Cosmetic Products (Case Study on Consumers of Sari Ayu Martha Tilaar in Binjai City)”*. International Journal of Global Sustainability, ISSN 1937-7924, Vol. 1, No. 1, pp. 55-66.
- Adyani.2011. *profitabilitas mempunyai arti yang lebih penting daripada laba karena ukuran efisiensi kerja menunjukkan kinerja perusahaan itu sendiri.*
- Delfri.(2012). *Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.*
- Daulay, M. T., & Sanny, A. *Analysis of Structural Equation Modeling Towards Productivity and Welfare of Farmer's Household in Sub-District Selesai of Langkat Regency.*
- Daulay, M. T., & Sanny, A. *Analysis of Structural Equation Modeling Towards Productivity and Welfare of Farmer's Household in Sub-District Selesai of Langkat Regency.*
- Darmawi.2011. *Loan To Deposit Ratio (LDR) adalah salah satu ukuran liquid konsep persediaan dalam bentuk rasio pinjaman terhadap deposit.*
- Fahmi. 2012. *Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang melihat sejauh mana aset yang telah ditanamkan untuk memperoleh keuntungan.*
- Febrina, A. (2019). *Motif orang tua mengunggah foto anak di instagram (Studi Fenomenologi Terhadap Orang Tua di Jabodetabek).* Jurnal Abdi Ilmu, 12(1), 55-65.

- Indrawan, M. I., & Widjanarko, B. (2020). *Strategi meningkatkan kompetensi lulusan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan*. JEpa, 5(2), 148-155.
- Irawan.et.al.(2018). *Financial Statement Analysis Tinjauan Research Dan Penilaian Bisnis*.Medan : Smartprint publisher.
- Indrawan, M. I., Nasution, M. D. T. P., Adil, E., & Rossanty, Y. (2016). *A Business Model Canvas: Traditional Restaurant “Melayu” in North Sumatra, Indonesia*. Bus. Manag. Strateg, 7(2), 102-120.
- Kamsir. (2011). *Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan*.
- Kuronco.2011. *capital adequacy ratio (car) adalah kecukupan modal bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi kemampuan manajemen bank dalam mengontrol resiko terhadap besarnya modal bank*.
- Pandia.(2012). *Rasio Profitabilitas adalah alat ukur yang digunakan mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba*.
- Pramono, C. (2018). *Analisis faktor-faktor harga obligasi perusahaan keuangan di bursa efek indonesia*. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik, 8(1), 62-78.
- Pane, D. N. (2018). *Analisis pengaruh bauran pemasaran jasa terhadap keputusan pembelian teh botol sosro (studi kasus konsumen alfamart cabang ayahanda)*. Jumant, 9(1), 13-25.
- Rusiadi, K. F. F., Suwarno, B., Alamsyah, B., & Syaula, M. *Indonesia Mining Company Stock Stability Prediction (ARDL Panel Approach)*.
- SudanaMade. 2011. *Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber – sumber yang dimiliki seperti aktiva,moda. Atau penjualan perusahaan*.
- Setiawan, A., Hasibuan, H. A., Siahaan, A. P. U., Indrawan, M. I., Rusiadi, I. F., Wakhyuni, E., ... & Rahayu, S. (2018). *Dimensions of Cultural Intelligence and Technology Skills on Employee Performance*. Int. J. Civ. Eng. Technology, 9(10), 50-60.

- Sanny, A., & Yanti, E. D. *Du Pont Analysis Integrative Approach to Ratio Analysis at PT. Federal International Finance.*
- Surya, E. D., Rusiadi, K. F. F., Hsb, H. A., Indrawan, M. I., & Nst, M. F. *The Power of Brand Awareness, Perceived Value, Perceived Quality and Flagship of Smartphone Purchasing Trust and Decisions in Medan.*
- Taswan. 2010. *Net Interest Margin (NIM) adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata – rata aktiva produktif.*
- Veithzal.2013. *Rasio ini di gunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank baik dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Bopo merupakan rasio rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan operasinya.*
- Waruwu, A. A. (2018). *Pengaruh Kepemimpinan, Stres Kerja dan Konflik Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Kepada Kinerja Pegawai Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Utara. Jumant, 10(2), 1-14.*
- Yanti, E. D., & Sanny, A. *The Influence of Motivation, Organizational Commitment, and Organizational Culture to the Performance of Employee Universitas Pembangunan Panca Budi.*

www.googlecendekia.co.id. Diakses pada November 2018

www.idx.co.id. Diakses pada Desember 2018